



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Februari 2017

Halaman: 10

Politik Uang Mencederai

JOGJA, BERNAS -- Hari terakhir kampanye pasangan calon (Paslon) Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dan Heroe Purwadi berlangsung serentak di 45 kelurahan se-Kota Yogyakarta, Jumat (10/2).

Para pimpinan partai koalisi dan relawan pendukung mengumandangkan tiga asas kemenangan paslon nomor urut dua tersebut.

Heroe Purwadi mengatakan tim paslon Haroem yang merupakan kepanjangan Haryadi-Heroe Menang, memiliki komitmen melangsungkan Pilkada dengan demokratis, jauh dari politik uang dan intimidasi. Ada tiga asas kemenangan itu adalah pertama, melawan segala bentuk politik uang dan penggunaan cara-cara finis yang jauh dari politik sehat. Kedua, melawan segala bentuk intimidasi yang merupakan politik premanisme yang tidak beradab.

"Serta yang ketiga ada konsisten mengawal aspirasi pengembangan kampung-kampung kreatif dan seluruh program Haryadi Heroe, untuk semakin meningkatkan kemakmuran masyarakat Yogyakarta," papar dia saat deklarasi tiga asas kemenangan tim Haroem di Kampung Penumpang Gowongan Jetis, Jumat (10/2).

Heroe yang didampingi Haryadi tersebut mengatakan deklarasi melawan segala bentuk pelanggaran Pilkada digelar oleh para pimpinan partai koalisi dan relawan di 45

kelurahan di Kota Yogyakarta.

"Diseluruh titik sosialisasi, agenda yang diusung adalah deklarasi tiga Asas Kemenangan Haroem," kata dia.

Acara tersebut digelar dengan suasana santai yaitu angkringan bersama warga. Dalam kesempatan itu, paslon yang diusung oleh partai Golkar, PAN, PPP, Gerindra, PKS, dan Demokrat ini duduk bersama dengan warga di Balai Rukun Warga (RW) Penumpang. Mereka menikmati beberapa gorengan di angkringan yang disediakan gratis untuk warga dan dihibur organ tunggal.

Menurut Haryadi memilih angkringan dan dialog dengan warga adalah salah satu simbol kerakyatan dan kesederhanaan. Selain itu, merupakan bentuk dukungan paslon tersebut pada usaha mikro kecil menengah (UMKM).

"Kami ingin dengan cara-cara sederhana, berupaya untuk tetap memberikan teladan kesederhanaan. Sekaligus, mengkampanyekan jangan ada politik uang dalam Pilkada ini," katanya.

Haryadi menandakan politik uang dapat mencederai proses demokrasi.

"Karena itu warga silakan laporkan ke Panwas. Bersama masyarakat mari sukseskan Pilkada dengan menolak money politic, melaporkan jika ada pelanggaran-pelanggaran termasuk aksi-aksi premanisme yang mengintimidasi warga," tandasnya.

(age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005